

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Metode Penelitian Dan Pengembangan

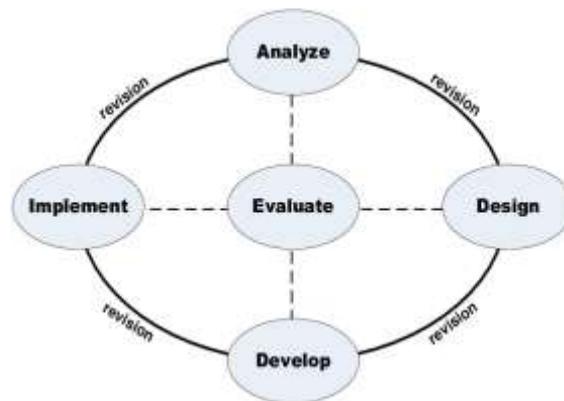
Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *research and development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.¹ Penelitian R&D ini bisa didefinisikan sebagai metode penelitian yang secara sengaja, sistematis, bertujuan/diarahkan untuk mencari temuan, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk, model, metode/strategi/cara, jasa, prosedur tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien produktif, dan bermakna. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi dimasyarakat/dunia pendidikan, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.

Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang berorientasi produk yang dikembangkan dapat berupa media, bahan ajar, strategi atau metode pembelajaran. Penelitian ini dikembangkan berupa bahan ajar yaitu buku cerita.

Model yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu model dari ADDIE (*Analysis Design Development, Implementation, Evaluation*). Model

¹Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.407

ADDIE digunakan dalam pendidikan sebagai fasilitas untuk membangun pengetahuan dan keterampilan selama pembelajaran.² Alasan peneliti memilih menggunakan metode pengembangan ADDIE dikarenakan model pengembangan ini memiliki keunggulan pada tahapan kerjanya yang sistematis. Sehingga produk yang dihasilkan menjadi produk yang valid. Selain itu model ADDIE ialah model perancangan pembelajaran yang menyediakan sebuah proses terorganisasi dalam pengembangan media pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran online. Ada lima langkah yang dikemukakan dalam model ini sesuai dengan akronimnya.



Gambar 3.1- Siklus Penelitian Pengembangan ADDIE

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan ini menggunakan model ADDIE meliputi 5 tahapan antara lain yaitu:

1. *Analysis* (Analisis), Analisis Karakteristik Siswa untuk mengetahui bagaimana cara belajar peserta didik dan apa saja kesulitan yang dihadapi peserta didik. Analisis karakteristik siswa bertujuan agar bahan ajar yang

²Risa Nur Sa'adah dan Wahyu, Metode Penelitian R&D (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 11.

dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa. Analisis materi yang digunakan dalam buku cerita ini adalah materi indahya berperilaku amanah pada mata pelajaran Akidah Akhlak Analisis kebutuhan digunakan untuk mengetahui perangkat yang diterapkan kepada siswa dalam pembelajaran. Analisis yang dilakukan peneliti meliputi:

a. Analisis Karakteristik Siswa

Siswa di MI Nurul Ulum pada saat pembelajaran Akidah Akhlak guru kurang mengembangkan bahan ajar dan sering menggunakan metode ceramah. Kurangnya mengembangkan bahan ajar dalam pembelajaran membuat siswa cepat bosan dan kurang konsentrasi. Sedangkan di dalam kelas IV terdapat macam-macam karakteristik siswa yang berbeda-beda. Misalnya ada siswa yang cepat dalam menangkap materi yang dijelaskan, ada siswa yang sulit memahami pembelajaran dan lain-lain. Sehingga siswa yang tergolong sulit memahami itu membutuhkan macam-macam metode dan bahan ajar yang kreatif, menyenangkan yang dapat meningkatkan semangat serta minat siswa dalam belajar Akidah Akhlak.

b. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV di MI Nurul Ulum ialah mengacu pada kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 13 (K-13). buku yang digunakan di kelas IV MI Nurul Ulum ini adalah buku Siswa edisi revisi 2020.

c. Analisis Kebutuhan Siswa

Selama ini guru menyampaikan materi pembelajaran hanya menggunakan buku yang ada di sekolah sehingga menyebabkan peserta didik kurang memahami materi dan merasa cepat bosan. Oleh karena itu, siswa membutuhkan bahan ajar yang kreatif dan dapat menyenangkan pada saat pembelajaran. Tidak hanya murid saja yang membutuhkan, tetapi guru juga membutuhkan untuk mengembangkan potensi diri dan memberikan pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini sesuai dengan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwasannya peserta didik dan guru memerlukan bahan ajar yang menyenangkan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran. Bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti berupa buku cerita bergambar berukuran 23,5 cm x 18cm yang berisi gambar dan cerita yang menarik tentang materi indah nya berperilaku amanah.

2. *Design* (Perancangan), pada tahap perancangan peneliti melakukan proses sistematis dimulai dari tahap membuat cerita dan menyusun instrumen validasi ahli materi dan validasi ahli desain serta membuat angket tanggapan siswa.
3. *Development* (Pengembangan), pengembangan adalah proses mewujudkan blue-print alias desain tadi menjadi kenyataan. Melakukan review bahan ajar dengan memvalidasi bahan ajar oleh ahli materi dan

ahli desain serta memperbaiki bahan ajar sesuai dengan saran dan masukan dari ahli materi dan ahli desain.

4. *Implementation* (Implementasi) Implementasi adalah langkah nyata untuk menerapkan sistem pembelajaran tersebut melalui uji coba untuk mengetahui kelayakan bahan ajar yang dikembangkan.
5. *Evaluation* (Evaluasi) Evaluasi adalah proses melihat apakah sistem pembelajaran yang sedang dibangun berhasil, sesuai dengan harapan awal atau tidak. Tahap ini untuk mengetahui kualitas bahan ajar yang dikembangkan.³

C. Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

a. Uji Kelayakan

Pada penelitian dan pengembangan ini, bahan ajar yang akan dikembangkan harus melalui tahap uji kelayakan. Pada uji kelayakan ini akan menghasilkan bahan ajar yang layak di implementasikan dalam proses pembelajaran. Kelayakan bahan ajar ini dilakukan validasi oleh ahli media dan ahli materi. Hasil dari uji coba ini akan dianalisis dan diperbaiki sehingga menghasilkan bahan ajar yang layak dipakai dalam proses pembelajaran.

b. Uji Respon Siswa

Tahap berikutnya yaitu untuk mengetahui respon siswa maka akan dilakukan uji kelompok kecil dan kelompok besar. Uji

³ Hamzah, Metode Penelitian dan Pengembangan, (Malang: Literasi Nusantara), 2019, 1

coba kelompok kecil maupun besar terdiri dari beberapa kegiatan berikut.

- a) Peneliti mengarahkan dan mengamati siswa yang sedang belajar menggunakan bahan ajar hasil pengembangan.
- b) Siswa memberikan penilaian terhadap bahan ajar hasil pengembangan.
- c) Peneliti melakukan analisis data hasil penilaian.
- d) Peneliti melakukan perbaikan bahan ajar berdasarkan hasil analisis penilaian jika perlu.

2. Subjek Uji Coba

a Ahli Media

Ahli media dalam pengembangan ini yakni seorang yang ahli dalam bidang desain dan media pembelajaran. Pemilihan ahli media ini didasarkan pada pertimbangan bahwa yang bersangkutan memiliki kompetensi di bidang desain dan media pembelajaran. Ahli desain pembelajaran memberikan komentar dan saran secara umum terhadap materi pembelajaran yang telah disajikan dalam buku cerita. Ahli media yang akan diminta kesediaanya untuk *me-review* produk pengembangan ini adalah Mochammad Desta P, M.Pd.

b Ahli Materi

Ahli materi dalam pengembangan ini adalah seorang berpengalaman di bidang pendidikan. Pemilihan ahli materi ini

didasarkan pada pertimbangan bahwa yang bersangkutan memiliki kompetensi di bidang pendidikan. Ahli materi yang akan menilai pengembangan produk bahan ajar yaitu bu Siti Maf'ula, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV MI Nurul Ulum.

c Siswa MI Nurul Ulum

Dalam subjek uji coba siswa kelas IV MI Nurul Ulum dilakukan uji kelompok kecil dan uji kelompok besar. Uji kelompok kecil dilakukan kepada subjek sejumlah 5 orang siswa kelas IV MI Nurul Ulum dan uji coba kelompok besar dilakukan 15 siswa kelas IV MI Nurul Ulum. Siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok untuk memudahkan praktik belajar menggunakan bahan ajar buku cerita. Uji coba kelompok besar dilakukan untuk mengetahui respon dan ketertarikan siswa kelas IV terhadap pengembangan bahan ajar ini.

3. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dari hasil validasi terhadap bahan ajar buku cerita materi Indahnya Berperilaku Amanah yang akan dikembangkan berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif didapat dari informasi angket yaitu berupa kritik dan saran. Sedangkan data kuantitatif yaitu skor berupa presentase dari hasil pengisian angket.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber diantaranya observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan isian yang telah disiapkan sebelumnya. Observasi dilakukan untuk mengetahui peserta didik dan untuk mengetahui secara langsung kondisi lingkungan tempat uji coba bahan ajar yang dikembangkan.⁴ Adapun kisi-kisi atau instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Lembar Observasi

No	Kriteria	Ya	Tidak
1	Apakah pembelajaran masih menggunakan ceramah?		
2	Apakah selama ini pembelajaran hanya menggunakan bahan ajar buku sekolah?		
3	Apakah siswa antusias dalam proses pembelajaran?		
4	Apakah pembelajaran berpusat pada guru?		
5	Perluakah adanya pengembangan bahan ajar?		

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti⁵. Wawancara dilakukan dengan

⁴ Ibrahim, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta), 2015, 81

⁵ Sugiyono, Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta), 2016, 137

cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada subjek penelitian secara tatap muka maupun melalui media komunikasi.⁶ Metode ini digunakan untuk mewawancarai guru kelas IV MI Nurul Ulum Grabagan Sidoarjo.

Hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa pembelajaran Akidah Akhlak oleh peserta didik dianggap membosankan, kurang menarik dan kurang memahami isi materi. Hal-hal tersebut menyebabkan kurangnya minat peserta didik dalam membaca dan belajar. Sebagai akibatnya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran masih rendah.

Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara Guru Akidah Akhlak

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Kurikulum apa yang digunakan di kelas 4 MI Nurul Ulum?	
2	Bagaimana sikap siswa pada saat pembelajaran di kelas?	
3	Bagaimana cara ibu mengatasi kondisi kelas jika tidak kondusif?	
4	Bahan ajar apa saja yang ibu gunakan?	
5	Dalam Pembelajaran dikelas metode apakah yang ibu gunakan?	

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷

d. Angket

Angket atau kuisisioner merupakan serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk

⁶ Amir, Hamzah, Metode Penelitian dan Pengembangan, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 125

⁷ Sugiyono, Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), 240

diisi oleh responden. Bentuk umum angket terdiri dari pendahuluan berisikan petunjuk pengisian angket, bagian identitas responden dan bagian isi angket.⁸ Pada penelitian ini angket yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi yaitu:

1) Angket validasi

Angket validasi digunakan untuk memperoleh penilaian kevalidan dari tim ahli media dan kecocokan materi dengan media yang akan dibuat. Kisi-kisi instrumen untuk ahli media dan materi yaitu:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Ahli Media

No	Aspek yang diamati	Indikator penilaian	Jumlah
1	Tampilan	Ketepatan tata letak penulisan	1
		Pemilihan jenis, ukuran, dan warna huruf desain tampilan	1
		Komposisi warna background	1
		Pemilihan karakter	1
		Kemernarikan gambar dan tulisan yang digunakan	1
		Kreatif dan inovatif	1
		Kesesuaian gambar dengan topik yang disajikan	1
		Kerapihan desain	1
		Kombinasi warna	1
2	Kualitas	Kesesuaian isi dengan judul yang diambil	1
		Ketepatan media dengan isi materi	1
		Kejelasan gambar background	1
		Kemudahan penggunaan	1

⁸ Bungin Burhan, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Kencana Predana Media Group), 2011, 133

3	Penggunaan	Jenis bahan yang digunakan pada media	1
		Kemudahan penyimpanan	1
4	Bahasa	Bahasa dan kalimat yang digunakan baik dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	1
		Bahasa yang digunakan pada media mudah dipahami	1
5	Manfaat	Proses belajar menjadi interaktif	1
		Isi media mudah dipahami	1
		Kemudahan dalam proses pembelajaran	1

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Ahli Materi

No	Aspek yang diamati	Indikator penilaian	Jumlah
1	Pendahuluan	Kesesuaian materi dengan kurikulum	1
		Kesesuaian materi dengan kompetensi inti	1
		Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar	1
		Kesesuaian materi dengan indikator	1
		Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	1
2	Isi	Materi yang disajikan sesuai dengan yang dipelajari	1
		Cakupan materi relevan dengan kejadian dalam kehidupan sehari-hari	1
		Urutan materi sesuai dengan kompetensi dasar	1
		Teks materi terbaca dengan jelas	1
		Materi sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik	1
3	Pembelajaran	Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik	1
		Kesesuaian pemilihan karakter	1
		Ketepatan gambar dalam menjelaskan materi	1
		Runtutan penyajian materi	1

		Mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi	1
		Mudah dipahami secara keseluruhan	1
4	Bahasa	Bahasa dan kalimat yang digunakan baik dan sesuai dengan kaidah bahasa indonesia	1
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami	1
		Menggunakan tanda baca yang benar	1
		Kesesuaian bahasa dengan kemampuan siswa	1

2) Angket respon

Angket respon ditujukan untuk peserta didik. Angket respon yang diberikan tersebut digunakan untuk memberikan penilaian terhadap bahan ajar buku cerita Indahya Berperilaku Amanah yang telah dikembangkan, sehingga dapat mengetahui pemahaman peserta didik sebagai objek uji coba setelah mencoba produk tersebut. Berikut kisi-kisi uji respon siswa.⁹

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Pedoman Uji Respon Siswa

No	Indikator penilaian	Jumlah
1	Perasaan senang	1
2	Perhatian	3
3	Ketertarikan	4
4	Keterlibatan	2

⁹ Lestari dan Yudhanegara, Penilaian Pendidikan Matematika, (Bandung: Refrika Aditama, 2017), 93-94

5. Teknik Analisis Data

Sesudah data terkumpulkan, maka dilakukanlah teknik analisis data yaitu memberikan uraian penjelasan tentang hasil penelitian, menganalisis data ialah suatu cara yang digunakan peneliti untuk menjabarkan sebuah data yang berasal dari pengamatan supaya dapat di pahami bukan hanya oleh peneliti tetapi juga orang lain yang ingin mengetahui akibat penelitian.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa kritik dan saran yang dikemukakan ahli media, ahli materi dan peserta didik dihimpun untuk memperbaiki produk bahan ajar. Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif yang berupa lembaran penilaian bahan ajar yang digunakan untuk ahli materi, ahli media dan lembar tanggapan siswa dengan menggunakan skala likert kemudian dianalisis melalui perhitungan persentase skor item pada jawaban dari setiap pertanyaan dalam lembar penelitian. Lembar penelitian yang digunakan diisi sesuai dengan ketentuan tabel berikut.¹⁰

Tabel 3.6 Aturan Skor Penilaian

Skor	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

¹⁰ Sugiyono, Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta), 2016, 94

Data yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dengan mendeskripsikan semua pendapat, saran dan rekomendasi dari ahli media dan ahli materi. Data dari instrumen validasi penilaian ahli media dan ahli materi merupakan data kualitatif yang menggunakan skala likert yang berkriteria lima tingkat kemudian dianalisis melalui perhitungan persentase skor item pada setiap jawaban dari setiap pertanyaan dalam angket.

Berikut rumus yang digunakan untuk pengolahan data untuk menentukan persentase tersebut sebagaimana diungkapkan oleh Purwanto.¹¹

$$NP = \frac{R \times 100}{SM}$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimal ideal dari test yang bersangkutan

Kriteria validasi atau tingkat ketercapaian yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar dijelaskan pada tabel sebagai berikut:¹²

Tabel 3.7 Kriteria Kelayakan Berdasarkan Persentase

Skor	Persentase	Kriteria	Keterangan
5	81-100%	Sangat Baik	Sangat layak, tidak perlu direvisi
4	61-80%	Baik	Layak, tidak perlu direvisi
3	41-60%	Cukup	Kurang layak, perlu direvisi
2	21-40%	Kurang	Tidak layak, perlu direvisi
1	<20%	Sangat Kurang	Sangat tidak layak, perlu direvisi

¹¹ Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar, (Bandung: Pustaka Pelajar, 2008), 102

¹² Suharsimi, Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 57

Berdasarkan kriteria di atas, bahan ajar dinyatakan valid jika memenuhi kriteria skor 61-81% yang terdapat dalam angket penilaian validasi ahli materi, ahli desain dan tanggapan siswa. Bahan ajar yang dibuat harus memenuhi kriteria valid. Oleh karena itu, dilakukan revisi apabila masih belum memenuhi kriteria valid.

